

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur perbedaan hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik fase A yang bertempat tinggal di rumah sendiri dengan yang bertempat tinggal di panti asuhan.

Metode kuantitatif dilakukan melalui pengumpulan data numerik yang dianalisis secara statistik (Waruwu, 2023), dipilih karena sesuai untuk menjelaskan bagaimana perbedaan hasil belajar sebagai variabel X dapat dilihat berdasarkan kategori tempat tinggal peserta didik sebagai variabel Y.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*, dimana peneliti mempelajari peristiwa yang telah terjadi (Syahrizal & Jilani, 2023), untuk mengkaji pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik di fase A.

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah lingkungan tempat tinggal, yang mencakup dua kondisi yaitu, rumah sendiri dan panti asuhan. Serta variabel terikat yaitu, Hasil Belajar Pendidikan Pancasila.

#### **3.3 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini, dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu:

##### **3.3.1 Tahap Perencanaan:**

- a. Mengidentifikasi peserta didik fase A (kelas 1) Sekolah Dasar yang tinggal di panti asuhan dan di rumah sendiri sebagai kelompok sampel.
- b. Menyusun instrumen penelitian, berupa kuesioner tempat tinggal yang akan diisi oleh peserta didik.
- c. Melakukan validasi instrumen yang digunakan.

### 3.3.2 Tahap Pelaksanaan:

- a. Mendokumentasikan nilai STS peserta didik kelas 1, semester 1 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- b. Menyebarakan kuesioner tempat tinggal, untuk memperoleh informasi kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik.
- c. Menganalisis data dengan uji normalitas.
- d. Melakukan uji hipotesis untuk membandingkan hasil belajar antara peserta didik yang tinggal di rumah sendiri dan yang tinggal di panti asuhan.
- e. Melakukan Uji *Effect Size* untuk melihat seberapa besar perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang tinggal di rumah sendiri dan yang tinggal di panti asuhan.

### 3.3.3 Tahap Pelaporan

- a. Menuliskan data hasil penelitian.
- b. Pelaporan hasil dan pembahasan.

## 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini peserta didik fase A Sekolah Dasar, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Firmansyah & Dede, 2022), di salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Kabupaten Bandung Barat.

Dengan jumlah 23 peserta didik kelas 1, yang terdiri atas 4 peserta didik bertempat tinggal di panti asuhan dan 19 peserta didik bertempat tinggal di rumah sendiri, yang mengikuti pembelajaran di kelas yang sama.

## 3.5 Instrumen Penelitian

- a. Dokumentasi Nilai Peserta didik

Menggunakan dokumentasi nilai STS peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik untuk memperoleh data kuantitatif terkait pencapaian kognitif peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

b. Kuesioner Tempat tinggal

Digunakan untuk menggali informasi lebih dalam terkait kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik Sekolah Dasar (Kelas 1), baik yang tinggal di rumah sendiri maupun di panti asuhan. Instrumen ini bertujuan untuk melihat kondisi tempat tinggal peserta didik, berdasarkan tiga aspek utama, yaitu peran sosial berdasarkan teori Yosada & Kurniati (2019), peran emosional berdasarkan teori Igo & Rahman (2023) , dan peran fisik berdasarkan teori Prawadya & Hamdani (2024), serta aspek identitas untuk melihat gambaran tempat tinggal peserta didik.

Kuesioner terdiri atas 4 bagian dengan total 19 butir pertanyaan, adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Tempat Tinggal**

Bagian	Aspek	Indikator	No. Butir
1	Identitas diri dan Tempat Tinggal	Identitas dan jenis tempat tinggal	1 - 4
2	Peran Sosial	Orang yang tinggal bersama, interaksi dan komunikasi	1 - 5
3	Peran Emosional	Perhatian, kasih sayang, dukungan emosional, dan perasaan	1 - 5
4	Peran Fisik	Fasilitas fisik, sarana dan prasarana	1 - 5

Seluruh pertanyaan di susun dalam bentuk tertutup untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan menjawab. Instrumen

ini telah melalui proses validasi isi oleh ahli materi untuk memastikan kesesuaian konteks bagi peserta didik, serta relevansinya dengan tujuan penelitian.

Dengan kombinasi 4 aspek ini, diharapkan kuesioner ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi sebenarnya lingkungan tempat tinggal peserta didik, sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Dokumentasi Nilai Peserta didik

Diperoleh dari sekolah, dengan meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengakses data nilai peserta didik, terkait hasil STS mata pelajaran pendidikan pancasila.

#### b. Kuesioner Tempat tinggal

Dibagikan kepada peserta didik dan diisi sesuai dengan kondisi dan kenyataan tempat tinggal peserta didik. Kuesioner kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk memperoleh informasi tentang tempat tinggal peserta didik.

### 3.7 Prosedur Analisis Data

Data hasil dokumentasi nilai STS peserta didik dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi nilai peserta didik, termasuk menghitung nilai rata-rata, median, dan standar deviasi (Martias, 2021). Tujuan dari analisis deskriptif ini untuk memberikan gambaran awal tentang karakteristik data yang terkumpul, sehingga memudahkan interpretasi dan analisis lebih lanjut.

Uji statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis, yang melibatkan:

1. Uji normalitas data menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, untuk menentukan apakah data hasil tes berdistribusi normal. Uji normalitas *Shapiro-Wilk* dilakukan karena sampel yang kurang dari 50 (Sintia et al.,

2022). Jika hasil menunjukkan distribusi normal, digunakan uji parametrik, uji T Independen. Dan, jika hasil menunjukkan distribusi tidak normal pada salah satu kelompok data, maka digunakan uji nonparametrik *Mann-Whitney U*.

2. Uji parametrik T-Independen, untuk membandingkan hasil belajar peserta didik dari dua kelompok (peserta didik yang tinggal di panti asuhan dan peserta didik yang tinggal di rumah sendiri) jika data berdistribusi normal. Adapun rumus uji parametrik T Independen, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$\bar{X}_1$  = rata-rata hasil belajar kelompok 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata hasil belajar kelompok 2

$s_1^2$  = varians kelompok 1

$s_2^2$  = varians kelompok 1

$n_1$  = jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

3. Uji nonparametrik *Mann-Whitney U*, untuk membandingkan hasil belajar peserta didik dari dua kelompok (peserta didik yang tinggal di panti asuhan dan peserta didik yang tinggal di rumah sendiri) jika data tidak berdistribusi normal.

Adapun rumus Uji nonparametrik *Mann-Whitney U*, sebagai berikut:

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

$n_1$  = jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

$R_1$  = jumlah *rank* kelompok 1

$R_2$  = jumlah *rank* kelompok 2

4. *Effect Size* menggunakan rumus *rank biserial correlation*, untuk mengukur kekuatan pengaruh antara kedua kelompok. Pendekatan ini memberikan gambaran tentang signifikansi dan besarnya perbedaan antar kelompok. Adapun rumus uji *Effect Size* menggunakan *rank biserial correlation*, sebagai berikut:

$$r_{eb} = 1 - \frac{2U}{n_1 n_2}$$

Dengan kriteria interpretasi *Effect size* (Cohen, 1988):

0.10 – 0.29 = *small effect*

0.30 – 0.49 = *medium effect*

> 0.50 = *large effect*

Analisis data ini bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian serta memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian. Data yang telah dianalisis diinterpretasikan secara mendalam untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

### 3.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik di fase A yang bertempat tinggal di rumah sendiri dan yang bertempat tinggal di panti asuhan.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik di fase A yang bertempat tinggal di rumah sendiri dan yang bertempat tinggal di panti asuhan.